

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran resiliensi pada ibu yang memiliki anak tunarungu usia prasekolah di SLB-B “X” Cimahi. Alat ukur yang digunakan merupakan kuesioner dengan bentuk rating scale berdasarkan empat aspek personal strengths dari teori resiliensi **Bonnie Benard (2004)** yang terdiri dari 36 item. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi **Spearman** dengan program SPSS 10.0. Hasil uji validitas dari alat ukur berkisar dari 0.463 hingga 0.915. Reliabilitas alat ukur sebesar 0.775.

Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survei. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa 57,14% ibu anak tunarungu usia prasekolah di SLB-B “X” Cimahi memiliki derajat resiliensi yang tinggi dan 42,86% memiliki derajat resiliensi yang rendah. Sebanyak 57,14% responden memiliki derajat social competence yang tinggi dan 42,86% memiliki derajat social competence yang rendah. Sebanyak 52,38% memiliki derajat problem solving yang tinggi dan 47,62% memiliki derajat problem solving yang rendah. Sebanyak 52,38% memiliki derajat autonomy yang tinggi dan 47,62% memiliki derajat autonomy yang rendah. Sebanyak 52,38% memiliki derajat sense of purpose yang tinggi dan 47,62% memiliki derajat sense of purpose yang rendah.

Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagian besar ibu anak tunarungu di SLB-B “X” Cimahi memiliki derajat resiliensi yang tinggi di mana sebagian besar aspek-aspek resiliensi juga tinggi. Sedangkan para ibu yang memiliki derajat resiliensi yang rendah akan memiliki derajat aspek-aspek resiliensi yang juga rendah. Environmental protective factor yang menunjukkan kecenderungan keterkaitan adalah high expectations dari komunitas dan opportunities for participation and contribution dari komunitas. Sedangkan environmental protective factor yang tidak menunjukkan kecenderungan keterkaitan adalah caring relationship dari keluarga dan komunitas, high expectations dari keluarga, dan opportunities for participation and contribution dari keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan saran agar diadakan penelitian komparatif mengenai resiliensi pada ibu anak tunarungu di SLB-B yang menggunakan metode oral dengan SLB-B yang tidak menggunakan metode oral. Selain itu, disarankan bagi SLB-B “X” agar memberikan layanan konsultasi, pelatihan mengenai melatih bicara anak, dan seminar mengenai berbagai cara melatih perkembangan anak tunarungu dan alternatif masa depan bagi anak tunarungu. Bagi para ibu anak tunarungu di SLB-B “X” agar meningkatkan resiliensi mereka dengan mencari alternatif metode cara mendidik anak tunarungu untuk dapat meningkatkan perkembangan anak mereka, mengikuti seminar-seminar mengenai anak tunarungu, dan terlibat dalam aktivitas sosial seperti kegiatan lingkungan sehingga anak dapat lebih banyak berlatih bicara dengan orang lain.

Abstract

*This research was conducted to determine the picture of resilience in mothers with hearing impairment preschool children in SLB-B "X" Cimahi. Measuring instrument used is a questionnaire with a rating scale based on four aspects of personal strengths of resilience theory from **Bonnie Benard (2004)** which consists of 37 items. The data obtained are processed using **Spearman** correlation test with SPSS 10.0. Validity test results ranging from 0.463 to 0.915. Reliability from measuring instrument is 0.775.*

Selection of the samples using purposive sampling method and sample in this study amounted to 21 people. The method used in this research is descriptive method with survey techniques. Results obtained from this study show that 57.14% of mothers with hearing impairment preschool children in SLB-B "X" Cimahi have a high degree of resilience and 42.86% have a low degree of resilience. A total of 57.14% of respondents have a high degree of social competence and 42.86% have a low degree of social competence. A total of 52.38% have a high degree of problem solving and 47.62% have a low degree of problem solving. A total of 52.38% have a high degree of autonomy and 47.62% have a low degree of autonomy. A total of 52.38% have a high degree of sense of purpose and 47.62% have a low degree of sense of purpose.

Conclusions obtained are mostly mothers of children with hearing impairment in SLB-B "X" Cimahi have a high degree of resilience where most aspects of resilience is also high. While the mothers who have a low degree of resilience will have a low degree of resilience aspects. Environmental protective factors that indicate the tendency of relationship are high expectations from the community and opportunities for participation and contribution from the community. While environmental protective factors that do not show the tendency of relationship is caring relationship from family and community, high expectations from family, and opportunities for participation and contribution from family.

Based on these results, the researchers propose recommendation for comparative research on resilience in mothers of children with hearing impairment in SLB-B which use oral methods with SLB-B which does not use the oral method. In addition, it is advisable for SLB-B "X" to provide consulting services, training about how to train children's speaking, and seminars on a variety of ways to train deaf children's development and an alternative future for children with hearing impairment. For the mothers of children with hearing impairment in SLB-B "X" to increase their resilience by finding alternative methods of how to educate children with hearing impairment to improve their child's development, seminars on children with hearing impairment, and engage in social activities so that children can practice more talking with others.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Orisinalitas Laporan Penelitian	iii
Pernyataan Publikasi Laporan Penelitian.....	iv
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak.....	ix
Abstract	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Bagan.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	12
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	12
1.3.1. Maksud Penelitian.....	12
1.3.2. Tujuan Penelitian	12
1.4. Kegunaan Penelitian.....	13
1.4.1. Kegunaan Teoretis	13
1.4.2. Kegunaan Praktis	13
1.5. Kerangka Pemikiran	13

1.6. Asumsi	26
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 28
2.1. Resiliensi.....	28
2.1.1. Kekuatan Personal	28
2.1.1.1. <i>Social Competence</i>	29
2.1.1.2. <i>Problem Solving Skills</i>	34
2.1.1.3. <i>Autonomy</i>	36
2.1.1.4. <i>A Sense of Purpose and Bright Future</i>	40
2.1.2. <i>Environmental Protective Factor</i>	43
2.1.2.1. <i>Family Protective Factors</i>	47
2.1.2.2. <i>Community Protective Factors</i>	49
2.2. Anak Tunarungu.....	51
2.2.1. Pengertian.....	51
2.2.2. Klasifikasi Tunarungu	52
2.2.3. Pengaruh Pendengaran pada Perkembangan Bicara dan Bahasa.....	54
2.2.4. Perkembangan Kognitif Anak Tunarungu	56
2.2.5. Perkembangan Emosi Anak Tunarungu.....	58
2.2.6. Perkembangan Sosial Anak Tunarungu	58
2.2.7. Perkembangan Perilaku Anak Tunarungu.....	59
2.2.8. Masalah-masalah dan Dampak Ketunarunguan bagi Individu, Keluarga, Masyarakat, dan Penyelenggara Pendidikan	60

2.3. Hubungan Orang Tua dan Anak Tunarungu di Usia Prasekolah.....	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	66
3.1. Rancangan Penelitian.....	66
3.2. Bagan Prosedur Penelitian	66
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	67
3.3.1. Variabel Penelitian.....	67
3.3.2. Definisi Operasional	67
3.4. Alat Ukur	69
3.4.1. Kuesioner Resiliensi	69
3.4.2. Data Primer dan Data Penunjang.....	72
3.4.2.1. Data Primer	72
3.4.2.2. Data Penunjang.....	72
3.4.3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	72
3.4.3.1. Validitas Alat Ukur.....	72
3.4.3.2. Reliabilitas Alat Ukur	73
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	74
3.5.1. Populasi Sasaran	74
3.5.2. Karakteristik Sampel.....	74
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel.....	75
3.6. Teknik Analisis Data	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	77

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian	77
4.2 Hasil Penelitian	78
4.3 Pembahasan.....	81
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87
5.2.1 Saran Teoretis	87
5.2.2 Saran Praktis	87
 DAFTAR PUSTAKA	88
DAFTAR RUJUKAN	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Aspek dan Indikator Resiliensi.....	29
Tabel 3.1	Tabel Aspek dan Indikator.....	70
Tabel 3.2	Tabel Skoring	71
Tabel 4.1	Gambaran Subjek Berdasarkan Usia	77
Tabel 4.2	Gambaran Subjek Berdasarkan Jumlah Anak.....	77
Tabel 4.3	Tabel Derajat Resiliensi pada Ibu Anak Tunarungu Usia Prasekolah di SLB-B "X" Cimahi	78
Tabel 4.4	Tabel Derajat Resiliensi dan Aspek-Aspeknya pada Ibu Anak Tunarungu Usia Prasekolah di SLB-B "X" Cimahi.....	78
Tabel 4.5	Tabel Tabulasi Silang Antara <i>Environmental Protective Factor</i> dan Resiliensi.....	79

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Bagan Kerangka Pikir.....	26
Bagan 2.1	Bagan Peran <i>Protective Factors</i> dalam <i>Human System</i>	47
Bagan 3.1	Bagan Prosedur Penelitian	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Resiliensi

Lampiran 2 Kuesioner *Environmental Protective Factor*

Lampiran 3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Lampiran 4 Data SPSS 10.0 :Validitas Aspek *Social Competence*

Lampiran 5 Data SPSS 10.0: Validitas Aspek *Problem Solving*

Lampiran 6 Data SPSS 10.0: Validitas Aspek *Autonomy*

Lampiran 7 Data SPSS 10.0: Validitas Aspek *Sense of Purpose*

Lampiran 8 Data SPSS 10.0: Reliabilitas Alat Ukur